

MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI KELAS IVB DENGAN STRATEGI *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL)

Fitriani¹, Sumarlin Mus², Nuraliyah³

¹Universitas Negeri Makassar /email: fitrianimardin2@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: sumarlin.mus@unm.ac.id

³UPT SPF SD Inpres Bertingkat Labuang Baji /email: nuraliyah61@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received; 02-11-2024

Revised; 03-12-2024

Accepted; 04-01-2025

Published; 10-02-2025

Abstrak

Adapun permasalahan yang sering dihadapi guru matematika yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami masalah perhitungan. Hal ini didukung oleh hasil asesmen diagnostik kognitif yang diberikan pada peserta didik kelas IVB diperoleh hasil kemampuan awal dalam pembelajaran matematika yaitu nilai rata-rata sebesar 72,95 dan tingkat ketuntasan sebesar 24 % yang harus ditingkatkan. Adapun tujuan yang perlu dicapai dalam yaitu untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan numerasi kelas IVB setelah melakukan pendekatan TaRL di UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji. PTK yang dilaksanakan sebagai jenis penelitian ini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini seluruh kelas IVB sebanyak 21 orang. Peneliti menggunakan Teknik analisis data kuantitatif dalam mengumpulkan suatu data yang berupa tes soal uraian. Adapun perolehan nilai siklus pertama adalah 48% sedangkan siklus kedua sebesar 81%. Berdasarkan nilai dari hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan dalam kemampuan numerasi kelas IVB setelah menggunakan pendekatan TaRL.

Keywords:

Numerai, Pendekatan TaRL

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Perkembangan dalam setiap negara dapat diamati lewat sistem pendidikan. Pendidikan menjadi dasar dalam peningkatan sumber daya manusia yang memiliki intelektual dan kecerdasan baik dalam setiap bidang. Mewujudkan suasana kesejahteraan, kenyamanan, dan aman dalam proses pembelajaran itu bagian penting dari suatu Pendidikan. Pendidikan dapat menjadikan manusia menjadi pribadi yang unggul dan mampu bersaing secara global (Ning & Achmad, 2020).

Pendidikan tidak bisa lepas dengan kurikulum. Kurikulum disusun untuk semua jenjang sekolah di Indonesia sebagai acuan dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Mengembangkan kurikulum merupakan bagian dari antisipasi untuk menghadapi tantangan yang akan muncul sesuai perkembangan zaman (Rahayu et al., 2022).

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sudah mulai menerapkan sebuah Kurikulum yang berpusat pada peserta didik yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dibuat dengan tujuan mensejahterakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum Merdeka ini, guru mampu memiliki keterampilan dalam memilih model, pendekatan, metode dan strategi baru lainnya untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Dengan kurikulum ini, kefokuskan pembelajaran hanya diperuntukan untuk peserta didik bukan lagi seorang guru. (Fauzan & Arifin, 2022).

Berdasarkan dari pengalaman PPL 1 dan 2 yang dilaksanakan di sekolah yang sama yaitu UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji di kelas 4B, masih banyak kelas IVB yang belum memahami pembelajaran yang bersifat perhitungan. Masalah ini dibuktikan dengan observasi selama mengajar di kelas IVB selama mengikuti kegiatan PPL. Pembelajaran matematika selalu dianggap sukar dan susah dimengerti oleh Sebagian peserta didik.

Menjadi guru profesional harus memiliki banyak keterampilan dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Sehingga, dengan keterampilan tersebut dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan segala perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap individunya. Maka dari itu, pemerintah mendesain kurikulum yang fleksibel untuk diterapkan di setiap sekolah (Archi dkk, 2021).

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman numerasi peserta didik, diperlukan adanya strategi yang tepat dalam perencanaan proses pembelajaran. Dengan menerapkan berbagai strategi yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga menghasilkan dampak yang positif. *Teaching At The Right Level* merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada tingkat pemahaman peserta didik dalam menguasai dan memahami suatu materi dalam setiap pelajaran (Ahyar dkk, 2022). Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan tema Meningkatkan Kemampuan Numerasi Kelas IVB Dengan Strategi *Teaching At The Right Level* (Tarl).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini akan dilakukan selama II siklus, setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan oleh peneliti adalah semua peserta didik kelas IVB SD Inpres Bertingkat Labuang Baji tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 21 orang, 11 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Peneliti melangsungkan kegiatan penelitian pada Hari Rabu, 18 September 2024 sampai Hari Kamis, 3 Oktober 2024. Peneliti didampingi oleh teman sejawat sebagai observer dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan Prosedur asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif terhadap peserta didik, kemudian melakukan pemetaan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pembelajaran dilaksanakan selama II siklus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal uraian pada materi bilangan cacah

sebanyak 6 nomor yang diberikan di setiap akhir siklus untuk mengetahui kemampuan numerasi peserta didik setelah digunakan pendekatan TaRL dalam pembelajaran dan juga digunakan instrumen lembar observasi dan refleksi. Teknik analisis data digunakan dengan menentukan nilai dari tes hasil peserta didik dalam mengerjakan soal uraian sebanyak 6 nomor dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru matematika sebesar 75 – 100 untuk ketuntasan peserta didik. Analisis data yang digunakan yaitu untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan numerasi peserta didik secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perolehan data penelitian prasiklus berdasarkan asesmen diagnostik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penelitian Prasiklus

Banyak Siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
21	72,95	24%	76%

Berdasarkan hasil belajar matematika peserta didik pada tahap prasiklus dapat diketahui kemampuan awal peserta didik dalam pelajaran matematika yaitu masih banyak yang memiliki kemampuan rendah terhadap masalah perhitungan. Hal tersebut karena sebelumnya peserta didik hanya dikelompokkan berdasarkan usianya saja. Sehingga, bagi peserta didik yang mengalami tingkat kognitif rendah akan kalah sama peserta didik yang kemampuannya tinggi.

Tabel 2. Hasil Penelitian Siklus Pertama

Banyak Siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
21	74,86	48%	52%

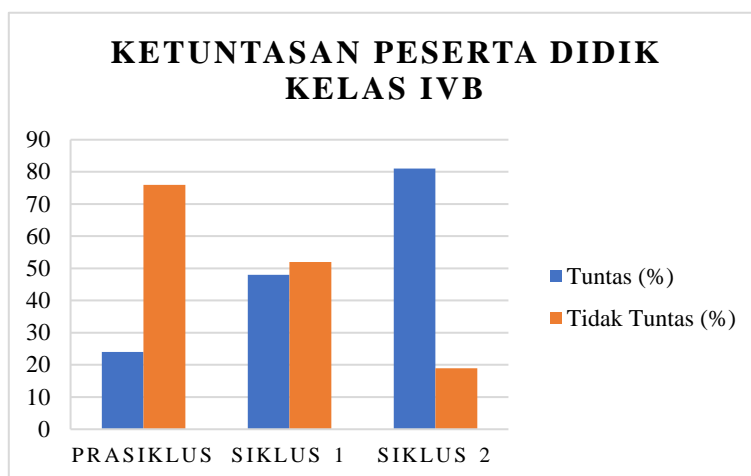
Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil jawaban soal uraian matematika pada siklus pertama dapat dilihat peningkatan kemampuan numerasi yang diperoleh peserta didik belum terlalu signifikan.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus Kedua

Banyak Siswa	Nilai rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
21	81,19	81%	19%

Berdasarkan hasil analisis data penelitian siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan dari penelitian sebelumnya.

Berikut ini grafik ketuntasan peserta didik di setiap siklus pembelajaran:



Gambar 1. Grafik batang ketuntasan peserta didik kelas IVB

Berdasarkan gambar grafik tersebut dapat dilihat peningkatan ketuntasan diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan pendekatan TaRL sangat meningkat setiap siklus.

Pembahasan

Salah satu perlakuan dalam startegi pendekatan TaRL ialah melakukan asesmen awal. Hal ini bertujuan untuk memahami fisik, tingkst belajar, kognitif, sosial emosional, motorik, etnik, kultur dan status social peserta didik. hal akan memudahkan guru dalam mengelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Asesmen awal yang diberikan kepada kelas IVB dibagi menjadi dua yaitu asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Berdasarkan hasil asesmen diagnostik kognitif berupa tes hasil belajar dapat diketahui kemampuan awal peserta didik kelas IVB yaitu nilai rata-rata sebesar 72,95, tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 24% dari 21 orang. Hal tersebut menjadi fokus masalah yang ingin diatasi peneliti untuk lebih meningkatkan lagi tingkat kemampuan peserta didik mengenai pelajaran matematika. Beberapa hal yang menjadi faktor peserta didik kurang dalam memahami permasalahan numerasi yaitu kurangnya bimbingan secara khusus bagi yang memiliki tingkat kemampuan rendah.

Penelitian ini dilakukan di kelas IVB guna meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran numerasi. Langkah-langkah kegiatan ini diantaranya, perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 siklus karena dibatasi oleh waktu pelaksanaan PPL II PPG Prajabatan PGSD Gelombang 1 2024 UNM di UPT SPF SDI Bertingkat Labuang Baji.

Solusi yang ingin digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan TaRL yang dikenal melalui program Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan pembelajaran ini peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan terlebih dahulu merefleksi pegalaman dirinya sendiri yang terkait dengan topik pembelajaran yaitu materi bilangan cacah. Kemudian mengeksplorasi konsep bilangan cacah dengan membaca bahan ajar yang telah dibuat. Setelah itu, peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran dan peserta didkm yang memiliki kemampuan rendah akan dibimbing oleh guru serta peserta didik yang kemampuan tinggi akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan mandiri tetapi guru berperan penting dalam hal mengawasi.

Hasil dari analisis data pada setiap pelaksanaan pendekatan TaRL di kelas IVB pada Pelajaran

matematika yaitu untuk siklus pertama senilai 74,86 dengan 48% dinyatakan tuntas. Dan siklus kedua sebesar 81,19 dengan tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 81%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil perolehan penerapan pendekatan TaRL yang dilaksanakan selama 2 siklus di kelas IVB dapat dilihat dari pembahasana diatas bahwa ada peningkatan dalam kemampuan numerasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, dkk. (2022) Implementasi model Pembelajaran Tarl dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* . 5(11)5241-5246.-
- Archi, M. M., dkk. (2021) . Profil Wawasan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Numerasi Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4 (3) 619-630.
- Fauzan, A., & Fatkhul Arifin. (2022). 'Design Kurikulum Dan Pembelajaran Abad 21', Jakarta: Kencana
- Ning, I. N. A., & Achmad, S. (2020). Permasalahan Pendidikan di Indonesia. *Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*. 122-128.
- Rahayu, R., R. Rosita., Y. S. Rahayuningsih., A.H. Hernawan., & Prihantini. (2022) 'Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak', *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.